



MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF PESANTREN MADRASAH DI PONDOK PESANTREN MODERN AR-RIDHO SENTUL

CURRICULUM MANAGEMENT OF BOARDING SCHOOL CASE STUDY AT MADRASAH ALIYAH AR-RIDHO SENTUL ISLAMIC MODERN BOARDING SCHOOL

Zaenal Arifin¹, Syukri Indra², Novi Maryani³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Zaenal Arifin (za8856064@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan dan perkembangan zaman pada masa kini. Utamanya dalam dunia pesantren yang semakin hari semakin banyak lembaga pesantren yang berdiri dan menggunakan berbagai macam system dalam melaksanakan pembelajaran didalamnya. Adapun tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mendeskripsikan model kurikulum yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-Ridhoo Sentul. Kemudian tujuan yang kedua adalah mendeskripsikan bagaimana proses pengintegrasian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Kemudian untuk data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul menunjukkan bahwa pihak lembaga mempunyai model kurikulum tersendiri di dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari. Pelaksanaan kurikulum integrative di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-

ridho Sentul yaitu dengan menyatukan penggunaan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik milik pesantren dan madrasah secara bersama-sama. Kemudian mengintegrasikan pengawasan yang dilakukan antara pimpinan pondok, pengasuh pondok, direktur KMI, dan kepala madrasah.

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum, Kurikulum Integratif.*

Abstract

This research is motivated by the changes and developments of the times today. Mainly in the world of Boarding school, which are increasingly being established and using various kinds of systems in carrying out learning in them. The first purpose of this research is to describe the curriculum model that has been implemented in Madrasah Aliyah at Ar-Ridho Sentul Islamic Boarding School. Then the second goal is to describe how the integration process is carried out at Madrasah Aliyah at Ar-Ridho Islamic Modern Boarding School. The method used in this research is a case study method with a qualitative approach. Then for the data in this study obtained by means of observation, interviews, and documentation. While the data analysis procedures used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research at Madrasah Aliyah at Ar-Ridho Sentul Islmaic Modern Boarding School is show that the institution has its own curriculum model in carrying out the daily learning process. Implementation of integrative curriculum in Madrasah Aliyah Ponodk Pesantren Modern Ar-ridho Sentul. The implementation of the integrative curriculum in Madrasah Aliyah Ar-Ridho Sentul is by uniting the use of educational calendars and academic activity plans belonging to pesantren and madrasah together. Then integrate the supervision carried out between the head of the Boarding School, the caregiver of the Boarding school, the director of KMI, and the head of the madrasah.

Keywords: *Curriculum Management, Curriculum Integration.*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia adalah salah satu lembaga pendidikan yang lebih awal muncul dibandingkan dengan lembaga formal lainnya. Hal tersebut didasari sifat adaptif Pondok Pesantren atas dinamika kehidupan di masyarakat sekitar. Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, pondok pesantren juga mengalami transformasi dari masa ke masa. Dari Pondok Pesantren yang tidak memiliki sekolah madrasah hingga memiliki sekolah madrasah.

Kedudukan Madrasah di Pondok Pesantren hanya menjembati para santri/siswa untuk mendapatkan pengakuan formal dari pendidikan yang telah ditempuh (Yusuf 2017). Perbedaan utama pesantren dengan madrasah atau sekolah tidak hanya terletak pada status kelembagaannya, namun juga pada pendekatan metodologi dan kurikulum pengajarannya. Pesantren cenderung mempertahankan metodologi tradisional yang sederhana, sedangkan madrasah atau sekolah lebih sering mengadopsi metode modern yang inovatif. Namun bukan berarti kedua

jenis lembaga tersebut tidak dapat digabungkan atau diintegrasikan. Madrasah atau sekolah bisa mengambil unsur dari pesantren, begitu pula sebaliknya, saling melengkapi dan menutupi kekurangan masing-masing.

Menurut Kartono dalam (Khoirurrijal 2020) Konsep integrasi dalam pendidikan Islam muncul karena dua alasan utama. Pertama, pendidikan selalu beradaptasi dengan perubahan alam. Kedua, disadari bahwa ilmu pengetahuan secara keseluruhan saling berkaitan dan harus dipelajari secara holistik. Selain itu, integrasi keilmuan muncul karena adanya perbedaan dan pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum (Istikomah 2017). Berdasarkan hal tersebut, banyak lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah dan sekolah yang mengadopsi integrasi dalam metode pendidikannya. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menciptakan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan Islam. Salah satu pendekatannya adalah dengan mengintegrasikan kurikulum, baik dengan memasukkan unsur-unsur kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren maupun sebaliknya, sehingga tercipta kesatuan tanpa batas di antara keduanya.

Kurikulum terpadu merupakan suatu produk dari usaha mengintegrasikan bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran. Integrasi diciptakan dengan memusatkan pelajaran pada masalah tertentu yang memerlukan solusi dengan materi atau bahan dari berbagai disiplin atau mata pelajaran. Kurikulum model ini membuka kesempatan yang lebih banyak untuk melakukan kerja kelompok, masyarakat dan lingkungan sebagai sumber belajar (Budiyono 2021). Kurikulum integratif merupakan kurikulum yang memadukan beberapa tema yang sama atau kemampuan umum dalam bidang studi yang berbeda, tetapi

masing-masing subjek masih berbeda dan terpisah. Misalnya tema identitas dapat digali dalam geografi, sejarah (kebangsaan), sastra, sains (klasifikasi), dan lain sebagainya (Drake and Reid 2018).

Kurikulum terpadu diasumsikan mampu menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup siswa. dalam konteks ini dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai dan panduan hidup untuk masa depan, serta mendukung siswa dalam mempersiapkan untuk kebutuhan dasar dan pengalaman hidup yang akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan (Fauzan 2017). Oleh karena itu, memberikan kewenangan kepada lembaga pendidikan atau sekolah untuk mengatur kurikulumnya sendiri dengan memperhatikan kebutuhan dan mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi lembaga, tanpa mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan (Qutni 2018).

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan integrasi kurikulum adalah MA Ar-Ridho Sentul dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum yang ada saat ini. MA Ar-Ridho Sentul sudah menerapkan integrasi sejak berdirinya pesantren pada tahun 2012. Selain itu juga di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul terdapat salah satu dari program unggul yaitu berupa tahfidz Al-qur'an, dimana seluruh santri selain mendapatkan pengajaran ilmu agama dan umum secara bersamaan mereka juga mendapatkan tambahan berupa menghafal ayat Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan memilih desain penelitian studi kasus di Madrasah Aliyah Ar-Ridho Sentul, Jawa Barat. Sumber data yang

digunakan dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi secara langsung di Madrasah Aliyah Ar-Ridho Sentul, wawancara kepada Direktur KMI Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul, Kepala Madrasah Aliyah Ar-Ridho Sentul, dan Staff KMI pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum integratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul adalah salah satu pondok alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor Mlarak Ponorogo Jawa Timur yang dirintis oleh KH. Asmuni bin H. Rohili. Berdiri pada tanggal 20 Sya'ban 1433 H/ 1 Juli 2012 M dengan SK Kepala Kementrian Agama Kabupaten Bogor No. Kd.10.01/5/PP.007/6612/2012 dan terletak di Kp. Parung Aleng Desa Cikeas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul memiliki visi yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah sekaligus sumber ilmu pengetahuan agama dan umum dengan tetap berjiwa Pesantren. Adapun guna mewujudkan visi tersebut terdapat 4 misi yang diupayakan yaitu mempersiapkan generasi unggul (*khoirul ummah*), mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang dapat berkhidmat di masyarakat, mengajarkan ilmu agama dan umum secara seimbang, dan mempersiapkan warga Negara yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Sistem pendidikan yang berjalan dipondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul adalah memadukan sistem

tradisional dan sistem modern. Proses pengintegrasian kurikulum yakni menggabungkan beberapa mata pelajaran yang berada dalam satu disiplin ilmu kedalam satu mata pelajaran tersendiri. Dalam pembelajaran dikelas, pelajaran umum diajarkan menggunakan alat penunjang seperti buku LKS dan buku paket seperti yang digunakan pada madrasah umumnya. Kemudian, pelajaran agama (*dirosah islamiyah*) yang ada dipesantren seperti; Bahasa Arab, Tajwid, Tafsir, Hadits, Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Tarikh Islam digabung dengan mata pelajaran agama islam yang ada di madrasah seperti; Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun dalam proses pembelajarannya materi pelajaran yang sudah diintegrasikan tersebut menggunakan buku yang sudah disediakan oleh Pondok Pesantren, hal tersebut dilakukan karena materi-materi yang ada dibuku pelajaran pendidikan agama islam dari madrasah sudah ada dalam buku yang digunakan dalam pembelajaran materi dirosah islamiyah pondok pesantren.

1. Proses Pengintegrasian Kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul

Proses pengintegrasian kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi system integrasi kurikulum. Berikut ini uraian proses pengintegrasian kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul:

a. Perencanaan sistem integrasi kurikulum

Unsur penting dalam melaksanakan pendidikan ialah kurikulum, Kurikulum merupakan kumpulan yang dapat menentukan dalam rumusan pendidikan, dikarenakan kurikulum dapat dikatakan alat yang dapat mencapai tujuan pendidikan,

sekaligus menjadi acuan dalam proses pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan (Asiyah, Yusnar, and Laeli 2019). Perencanaan kurikulum yang dilakukan pengurus MA Ar-Ridho Sentul dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru. Dalam proses perencanaan sistem integrasi kurikulumnya selalu melibatkan semua pihak yayasan pesantren dan pihak madrasah yang meliputi bapak pimpinan pondok, bapak pengasuh pondok, bapak direktur KMI, staf KMI, kepala madrasah, dan juga staff TU. Penyusunan sistem integrasi kurikulum ini pada dasarnya mengacu pada kurikulum untuk pesantren yang diambil dari PM Darussalam Gontor Ponorogo.

b. Pelaksanaan sistem integrasi kurikulum

Implementasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting karena dengan fungsi ini rencana dapat dilaksanakan secara nyata (Halik 2019). Kurikulum integratif pesantren-madrasah yang sudah direncanakan selanjutnya dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan-kegiatan pembelajaran dan rutinitas-rutinitas yang wajib diikuti santri/siswa. Diantaranya yakni kegiatan pembelajaran dan kegiatan kepesantrenan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa (santri), kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembelajaran kelas yang berlangsung dari pukul 06:45 - 12:05 WIB, proses pelaksanaan ditingkat kelas yang diawasi oleh para Ustadz/ah. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler dikategorikan menjadi kegiatan wajib dan kegiatan tidak wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib terdiri atas kegiatan Muhadloroh, Silat dan Pramuka. Dan kegiatan ekstrakurikuler tidak wajib terdiri atas Hadrah, Bola voli, Futsal, Basket, Badminton, Takraw, Tenis meja, music club, kaligrafi, Desain grafis, Fotografi dan Jurnalistik (Ar-Ridho pos).

Selanjutnya kegiatan kepesantrenan ialah kegiatan inti dari proses pembelajaran di pesantren. Kegiatan ini menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran pembiasaan dengan tujuan para siswa (santri) mendapatkan pendidikan agama Islam secara komperhensif. Diantaranya kegiatan kepesantrenan yang ada di MA Ar-Ridho Sentul yaitu Kegiatan ibadah, Kebahasaan, Kemudabbiran, Khatmil qur'an dan Muwajjah lailiyah.

c. Evaluasi sistem integrasi kurikulum

Evaluasi merupakan kunci keberhasilan dalam seluruh proses, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu, dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu saja (DR AYI SUHERMAN 2010). Konsep evaluasi yang diterapkan MA Ar-Ridho Sentul terhadap sistem integrasi kurikulum yang digunakan ialah evaluasi menyeluruh, dengan tujuan mengukur kesesuaian terhadap visi dan misi pondok pesantren. Pelaksanaan evaluasi tersebut terdiri dari evaluasi tahunan guna mengukur kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan sosial dan perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat. Selanjutnya evaluasi semesteran dengan diadakannya ulangan tengah semester dan ujian akhir semester guna mengetahui capaian nilai hasil belajar siswa (santri) atas kurikulum

integrative yang digunakan. Kemudian evaluasi mingguan, yang diadakan sepekan sekali. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengevaluasi seluruh komponen yang berpengaruh langsung terhadap kurikulum, seperti pendidik, tenaga kependidikan, kemampuan belajar siswa dan sarana pembelajaran.

Pembahasan

1. Konsep Manajemen Kurikulum Integratif Pesantren Madrasah

Sistem pendidikan yang berjalan dipondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul adalah memadukan sistem tradisional dan sistem modern. Sistem tradisional misalnya seperti pengajian kitab kuning, halaqah, dan yang lainnya. Sedangkan sistem modern yang merupakan sistem klasikal yang digunakan dimadrasah. Seperti menggunakan buku-buku madrasah pada pelajaran umum dan pelajaran agama tertentu. Kemudian, kurikulum yang diterapkan di MA Ar-Ridho Sentul merupakan proses integratif antara kurikulum Kementerian Agama dan juga kurikulum pesantren yang diadopsi dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Hal tersebut dilakukan karena pihak pesantren ingin menjawab tuntutan zaman sehingga diterima di masyarakat.

Proses pengintegrasian kurikulum yakni menggabungkan beberapa mata pelajaran yang berada dalam satu disiplin ilmu kedalam satu mata pelajaran tersendiri. Dalam pembelajaran dikelas, pelajaran umum diajarkan menggunakan alat penunjang seperti buku LKS dan buku paket seperti yang digunakan pada madrasah umumnya. Kemudian, pelajaran agama (*dirosah islamiyah*) yang ada dipesantren seperti; Bahasa Arab, Tajwid, Tafsir, Hadits, Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Tarikh Islam

digabung dengan mata pelajaran agama islam yang ada di madrasah seperti; Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun dalam proses pembelajarannya materi pelajaran yang sudah diintegrasikan tersebut menggunakan buku yang sudah disediakan oleh Pondok Pesantren, hal tersebut dilakukan karena materi-materi yang ada dibuku pelajaran pendidikan agama islam dari madrasah sudah ada dalam buku yang digunakan dalam pembelajaran materi dirosah islamiyah pondok pesantren.

2. Proses Pengintegrasian Kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul

Proses pengintegrasian kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi system integrasi kurikulum. Berikut ini uraian proses pengintegrasian kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul:

a. Perencanaan sistem integrasi kurikulum

Perencanaan kurikulum yang dilakukan pengurus MA Ar-Ridho Sentul dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru. Dalam proses perencanaan sistem integrasi kurikulumnya selalu melibatkan semua pihak yayasan pesantren dan pihak madrasah yang meliputi bapak pimpinan pondok, bapak pengasuh pondok, bapak direktur KMI, staf KMI, kepala madrasah, dan juga staff TU. Penyusunan sistem integrasi kurikulum ini pada dasarnya mengacu pada kurikulum untuk pesantren yang diambil dari PM Darussalam Gontor Ponorogo.

b. Pelaksanaan sistem integrasi kurikulum

Kurikulum integratif pesantren-madrasah yang sudah direncanakan, selanjutnya

dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pembelajaran dan rutinitas-rutinitas yang wajib diikuti santri/siswa. Diantaranya yakni kegiatan pembelajaran dan kegiatan kepesantrenan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa (santri), kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembelajaran kelas yang berlangsung dari pukul 06:45 – 12:05 WIB, proses pelaksanaan ditingkat kelas yang diawasi oleh para Ustadz/ah. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler dikategorikan menjadi kegiatan wajib dan kegiatan tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler wajib terdiri atas kegiatan Muhadloroh, Silat dan Pramuka. Dan kegiatan ekstrakurikuler tidak wajib terdiri atas Hadrah, Bola voli, Futsal, Basket, Badminton, Takraw, Tenis meja, music club, kaligrafi, Desain grafis, Fotografi dan Jurnalistik (Ar-Ridho pos).

Selanjutnya kegiatan kepesantrenan ialah kegiatan inti dari proses pembelajaran di pesantren. Kegiatan ini menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran pembiasaan dengan tujuan para siswa (santri) mendapatkan pendidikan agama Islam secara komperhensif. Diantaranya kegiatan kepesantrenan yang ada di MA Ar-Ridho Sentul yaitu Kegiatan ibadah, Kebahasaan, Kemudabbiran, Khatmil qur'an dan Muwajjah lailiyah.

- c. Evaluasi sistem integrasi kurikulum

Konsep evaluasi yang diterapkan MA Ar-Ridho Sentul terhadap sistem integrasi kurikulum yang digunakan ialah evaluasi menyeluruh, dengan tujuan mengukur kesesuaian terhadap visi dan misi pondok pesantren. Pelaksanaan evaluasi tersebut terdiri dari evaluasi tahunan guna mengukur kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan sosial dan perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat. Selanjutnya evaluasi semesteran dengan diadakannya ulangan tengah semester dan ujian akhir semester guna mengetahui capaian nilai hasil belajar siswa (santri) atas kurikulum integrative yang digunakan. Kemudian evaluasi mingguan, yang diadakan sepekan sekali. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengevaluasi seluruh komponen yang berpengaruh langsung terhadap kurikulum, seperti pendidik, tenaga kependidikan, kemampuan belajar siswa dan sarana pembelajaran.

KESIMPULAN

Sistem pendidikan yang berjalan di pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul adalah memadukan sistem tradisional dan sistem modern. Proses pengintegrasiaan kurikulum yakni menggabungkan beberapa mata pelajaran yang berada dalam satu disiplin ilmu kedalam satu mata pelajaran tersendiri.

Adapun proses Pengintegrasian Kurikulum di MA Ar-Ridho Sentul terdiri dari; a) Perencanaan sistem integrasi kurikulum. Perencanaan kurikulum yang dilakukan pengurus MA Ar-Ridho Sentul dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru dan selalu melibatkan semua pihak yayasan pesantren serta pihak

madrasah. b) Pelaksanaan sistem integrasi kurikulum. Sistem integrasi kurikulum dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pembelajaran dan rutinitas-rutinitas yang wajib diikuti santri/siswa. Diantaranya yakni, kegiatan pembelajaran dan kegiatan kepesantrenan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sedangkan kegiatan kepesantrenan menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran pembiasaan seperti kegiatan ibadah, Kebahasaan, Kemudabbiran, Khatmil qur'an dan Muwajjah lailiyah. c) Evaluasi sistem integrasi kurikulum. Konsep evaluasi yang diterapkan ialah evaluasi menyeluruh. Evaluasi tersebut terdiri dari evaluasi tahunan, evaluasi semesteran, dan evaluasi mingguan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sepanjang hidup, seringkali kita lupa untuk mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Menghargai nikmat Tuhan merupakan bagian dari ketabahan dan keikhlasan kita sebagai hamba yang berserah diri sepenuhnya kepada-Nya. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengakui dan menghargai anugerah hidup dan kasih sayang-Nya, agar kita dapat menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Ir. Hudori. MSc, selaku pimpinan Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Ar-Ridho Sentul.
2. Ustadz Muhammad Tohari, S.Pd., selaku Direktur KMI Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Ustadz Nurul Bahri, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
4. Bapak Syukri Indra, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penelitian ini.
5. Ibu Novi Maryani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Nur, Yusnar Yusnar, and Sobrul Laeli. 2019. "Kurikulum Budaya Keislaman Di Sekolah Alam." *Tadbir Muwahhid* 3(1): 83. doi:10.30997/jtm.v3i1.1797.
- Budiyono, Ahmad. 2021. "Konsep Kurikulum Terintegrasi." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3(1): 66-84. doi:10.54437/ilmuna.v3i1.253.
- DR AYI SUHERMAN, m.pD. 2010. "Inovasi Kurikulum." : 160.
- Drake, Susan, and Joanne Reid. 2018. "Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities." *Asia Pacific Journal of Educational Research* 1(1): 31-50. doi:10.30777/apjer.2018.1.1.03.
- Fauzan, Fauzan. 2017. "Urgensi Kurikulum Integrasi Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Manusia Berkualitas." *Fikrotuna* 6(2): 600-617. doi:10.32806/jf.v6i2.3097.
- Halik, Abdul. 2019. "Integrasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Peantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Di Sma Pondok Pesantren Modern Al-

- Ikhlas Kabupaten Polewali
Mandar. *ISTIQRAT* Vol 7 No 1
September. 2019." *Istiqra* 7(1): 10.
- Istikomah, Istikomah. 2017. "Integrasi
Ilmu Sebuah Konsep Pendidikan
Islam Ideal." *Jurnal Pemikiran
Keislaman* 28(2): 408-33.
doi:10.33367/tribakti.v28i2.490.
- Khoirurrijal, M Faishal. 2020.
"Kurikulum Pendidikan Agama
Islam Berbasis Integrasi Pesantren-
Madrasah Di Mts Nurul Ummah
Kotagede." *Al-Tarbawi Al-Haditsah:
Jurnal Pendidikan Islam* 5(2): 89-
116.
doi:10.24235/tarbawi.v5i2.6383.
- Qutni, Darul. 2018. "Efektivitas Integrasi
Kurikulum Dalam Pembentukan
Karakter Peserta Didik (Studi Di
SMP Daarul Qur'an Internasional
Tangerang Internasional Pesantren
Tahfiz Daarul Qur'an)." *TAHDZIBI:
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
3(2): 101-16.
doi:10.24853/tahdzibi.3.2.103-116.
- Yusuf, M. 2017. "Dinamika Dan Sekolah
Dalam Pendidikan Kontemporer Di
Indonesia." *Al-Murabbi* 3(2): 178-
91.